

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)



Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 946,13
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 31 Juli 2026
No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-484/PM.02/2025
Tanggal Efektif Reksa Dana 14 Juli 2025
Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk
Tanggal Peluncuran 12 November 2025
AUM MIION-A Rp. 3,57 Miliar
Total AUM MIION Rp. 13,09 Miliar
Mata Uang Indonesian Rupiah (Rp.)
Periode Penilaian Harian
Minimum Investasi Awal Rp 10.000
Jumlah Unit yang Ditawarkan 30.000.000.000 (Tiga Puluhan Miliar)
Imbal Jasa Manajer Investasi Maks. 2% p.a
Imbal Jasa Bank Kustodian Maks. 0,15% p.a
Biaya Pembelian Maks. 2%
Biaya Penjualan Kembali Maks. 2%
Biaya Pengalihan Maks. 2%
Kode Bloomberg MIIONEA:J

Manfaat Produk Reksa Dana
• Pengelolaan secara profesional
• Manfaat skala ekonomis
• Potensi pertumbuhan nilai investasi

Faktor Risiko Utama
• Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
• Risiko Pasar
• Risiko Tingkat Bunga
• Risiko Kredit dan Gagal Bayar
• Risiko Tracking Error
• Risiko Likuiditas
• Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
• Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
• Risiko Pembubaran dan Likuidasi
• Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah - Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIION Fund Berinvestasi di Obligasi Pemerintah Indonesia dengan Periode Rendah - Menengah dan Kategori Risiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
REKSA DANA INDEKS MANDIRI INVESTA INDEKS OBLIGASI NEGARA KELAS A
800197140600

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 61,87 Triliun (per 31 Juli 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : Min.80%
Efek Bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito** : 0% - 20%
*) Tidak termasuk kas dan setara kas
)*) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 100%
Luar Negeri : 0,00%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

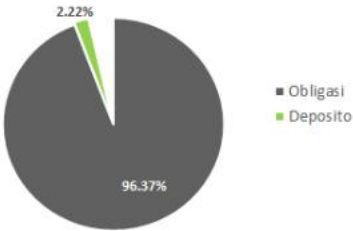
Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

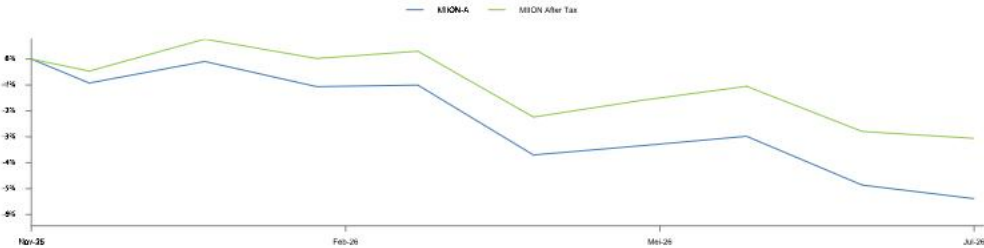
Komposisi Portfolio*

Obligasi : 96,37%
Deposito** : 2,22%
*) Tidak termasuk kas dan setara kas
)*) Jatuh tempo < 1 tahun

Grafik Komposisi Portfolio (% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar (Berdasarkan Abjad)

FR0068	Obligasi	7,86%
FR0080	Obligasi	6,10%
FR0083	Obligasi	7,01%
FR0091	Obligasi	9,25%
FR0096	Obligasi	8,08%
FR0098	Obligasi	6,32%
FR0100	Obligasi	8,20%
FR0103	Obligasi	10,56%
FR0106	Obligasi	8,16%
FR0108	Obligasi	7,13%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Juli 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIION-A	: -0,55%	-2,11%	-4,37%	n.a.	n.a.	n.a.	-5,30%	-5,39%
Benchmark*	: -0,27%	-1,49%	-3,08%	n.a.	n.a.	n.a.	-3,80%	-3,06%
*MIION After Tax								
Kinerja Bulan Tertinggi	(Desember 2025)		0,84%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,84% pada bulan Desember 2025 dan mencapai kinerja terendah -2,72% pada bulan Maret 2026.				
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2026)		-2,72%					

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)



Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia mengalami tekanan sepanjang Juli, dengan yield INDOGB10Y meningkat sekitar 17bps menjadi 7,34% MTD, dan nilai tukar rupiah bergerak dalam kisaran IDR17.880-18.105 per USD. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pada tanggal 22 Juli 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate di level 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%), pasca-kenaikan kumulatif sebesar 100bps pada bulan Mei dan Juni 2026. BI mengoptimalkan kebijakan non-rate melalui triple intervention dan penerbitan SRBI, guna mendukung stabilitas nilai tukar rupiah sekaligus menarik aliran modal asing. S&P mengafirmasi peringkat kredit sovereign Indonesia pada pertengahan bulan Juli, menegaskan solidnya fundamental kredit Indonesia. Namun demikian, sentimen pasar kembali menghadapi tekanan setelah pengumuman pengunduran diri Gubernur BI Perry Warjiyo yang diumumkan pada tanggal 27 Juli 2026. S&P Global Ratings berpandangan bahwa pergantian kepemimpinan Bank Indonesia tidak mempengaruhi peringkat kredit sovereign Indonesia. Dari sisi fiskal, target defisit APBN tahun 2026 direvisi melebar menjadi 2,85% dari PDB atau setara dengan IDR732,3 Tn. Namun, pemerintah tetap mempertahankan target penerbitan obligasi neto. Sebagai langkah diversifikasi pendanaan, pemerintah melakukan penerbitan obligasi Panda berdenominasi yuan yang ditawarkan dalam tenor tiga dan lima tahun di pasar domestik Tiongkok di bulan Juli ini, dengan target penerbitan hingga CNY7,0 Bn. Di tengah volatilitas pasar, minat investor asing terhadap obligasi Indonesia tetap resilien sepanjang bulan Juli. Pembelian obligasi Indonesia oleh investor asing mencapai level tertinggi dalam 11 bulan pada tanggal 23 Juli 2026, didukung oleh yield yang relatif menarik dibandingkan negara berkembang di kawasan Asia. Secara bulanan, pasar obligasi domestik masih mencatatkan arus masuk neto investor asing sebesar USD282,9 Mn, meskipun terjadi arus keluar neto sebesar USD23,3 Mn pada hari pengumuman pengunduran diri Gubernur BI Perry Warjiyo, yang mencerminkan peningkatan kehati-hatian investor.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

